

**STRATEGI METODE QIRO'AT DALAM PEMBELAJARAN  
BACA AL-QUR'AN PADA SISWA TAMAN PENDIDIKAN  
QUR'AN DARURROHIM**

**PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam



**MELISAH  
NIM 1908101072**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2022 / 1443 H**

## A. Latar Belakang Masalah

Al-qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* secara berangsur-angsur melalui perantara malaikat Jibril, dan umat muslim yang membacanya dinilai ibadah. Surat pertama yang diturunkan adalah surat al-'alaq ayat 1 sampai 5, merupakan sebuah perintah untuk belajar (membaca). Umat muslim sangat dianjurkan untuk senantiasa membaca al-qur'an untuk mendapatkan ketenangan hidup di dunia dan juga di akhirat, karena al-qur'an menjadi pedoman hidup bagi umat muslim. Al-qur'an berisi perintah (wajib dan sunah), larangan (haram dan makruh) dan pilihan (mubah). Bagi umat muslim yang membaca al-qur'an akan dinilai sebagai ibadah, sehingga mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Dalam membaca al-qur'an terdapat beberapa metode yang bervariasi, karena belajar membaca al-qur'an bukan hanya sekedar mengenalkan huruf-huruf Arab beserta pemarkah (*syakkal*) yang menyertainya, tetapi juga harus mengenalkan segala aspek yang terkait dengannya. Oleh karena itu, al-qur'an dapat dibaca sebagaimana mestinya, yakni sesuai dengan kaidah dan aturan-aturan yang berlaku.

Metode yang dapat digunakan dalam membaca al-qur'an, yaitu metode *al-barqy*, metode *iqro'*, metode *qiro'ati*, metode *tartil* dan metode *yanbu'a* (Anggranti, 2016:108). Dari beberapa metode tersebut, penulis memilih metode *qiro'ati* dalam penelitian tersebut, karena metode *qiro'ati* sangat menarik dan menyenangkan untuk dipelajari.

Qiro'ati berasal dari bahasa Arab yang artinya membaca. Qiro'ati merupakan salah satu metode yang digunakan dalam membaca al-qur'an. Metode qiro'ati adalah sebuah cara membaca al-qur'an pada tahap awal atau proses pengenalan kepada anak pemula sehingga dapat mengekspresikan bacaan huruf-huruf hijaiyah secara tepat dan benar (Latif, 2019:315).

Pembelajaran al-qur'an menggunakan metode qiro'ati sangat mudah dan praktis untuk diterapkan pada anak-anak usia dini. Masa usia dini merupakan sebuah *golden age* atau masa keemasan di mana anak akan cepat tanggap dan cepat bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar, dan didampingi oleh guru yang berkompeten di bidang qiro'ati.

Pembelajaran qiro'ati pada anak usia dini telah berlangsung sejak lama, salah satunya di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (TPQ) Darurrohim Cirebon. TPQ Darurrohim merupakan sebuah lembaga pendidikan agama Islam yang mengajarkan metode qiro'ati dalam membaca al-qur'an untuk anak-anak usia dini. TPQ Darurrohim bertempat di jalan Ki Sulaiman, blok Bode Wetan RT 001 RW 006 desa Kertasari kecamatan Weru kabupaten Cirebon. Pada madrasah ini, terdapat guru-guru qiro'ati yang berkompeten di bidang qiro'ati yang telah selesai menjalankan pelatihan dan mendapatkan sertifikat kompetensi bidang qiro'ati.

Dalam pembelajaran metode qiro'ati di TPQ Darurrohim dilaksanakan secara bertahap. Pada pelaksanaannya, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam pembelajarannya, seperti terbata-bata dalam melafalkan huruf hijaiyah dan pelafalan huruf yang kurang jelas. Hal tersebut dialami oleh beberapa siswa di

TPQ Darurrohim yang membuat mereka sedikit tertinggal pencapaiannya dengan siswa lainnya. Sedangkan dalam pembelajaran membaca al-qur'an menggunakan metode qiro'ati, hal utama yang harus dikuasai adalah pelafalan huruf hijaiyah yang jelas dan tepat. Oleh karena itu, guru harus dapat menggunakan strategi yang tepat sehingga masalah tersebut tidak terjadi lagi ke depannya. Dari penjabaran permasalahan tersebut, penulis akan melakukan penelitian tentang

Strategi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an pada Siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darurrohim, sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan dan tidak terjadi lagi ke depannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka diperoleh suatu rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian tersebut, yakni sebagai berikut :

- a. Bagaimana mengenalkan metode qiro'ati kepada siswa masa anak-anak sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa?
- b. ,Bagaimana melatih tingkat kefokusian siswa dalam mempelajari metode qiro'ati di sekolah?
- c. Bagaimana strategi penyampaian metode qiro'ati yang tepat agar siswa dapat menguasai metode qiro'ati secara cepat dan tepat?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tersebut meliputi :

- a. Untuk dapat mengenalkan metode qiro'ati kepada siswa masa anakanak sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa,
- b. Untuk dapat melatih tingkat kefokusn siswa dalam mempelajari metode qiro'ati di sekolah,
- c. Untuk mengetahui strategi penyampaian metode qiro'ati yang tepat agar siswa dapat menguasai metode qiro'ati secara cepat dan tepat.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Siswa dapat memahami dan menguasai metode qiro'ati dalam membaca al-qur'an,
- b. Guru dapat menggunakan strategi tepat agar tidak ada siswa yang kembali merasa kesulitan dalam menguasai metode qiro'ati dalam membaca al-qur'an.

### E. Kerangka Pemikiran

#### 1. Strategi

Strategi menurut istilah berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* atau *stratos* yang artinya militer, serta *ag* yang artinya memimpin. Maka strategi diartikan sebagai suatu rencana dalam pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah-daerah tersebut dalam mencapai tujuan tindakan tersebut (Tjiptono, 2008).

Strategi merupakan suatu ilmu dalam merencanakan dan menentukan arah operasi bisnis yang berskala besar dan menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang bisa menjadi keuntungan secara aktual dalam berbisnis.

David, berpendapat bahwa strategi merupakan suatu rencana yang luas, disatukan dan berintegritas yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, dirancang dalam memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi (David, 2004).

Jadi strategi adalah rencana untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan, keberhasilan perusahaan diukur dengan daya saing profitabilitas tinggi dan strategis, yang merupakan bagian dari fungsi dalam kemampuan perusahaan untuk pengembangan dan penggunaan kompetisi inti baru lebih cepat daripada pesaing untuk meniru keunggulan yang ada saat ini.

## **2. Metode**

Metode yang berasal dari istilah Yunani yaitu diambil dari kata *methodos* artinya cara atau jalan yang akan ditempuh. Metode menyangkut masalah kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang akan bersangkutan (Mutoha, 2020). Menurut kamus besar KBBI metode merupakan suatu cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya (Salim, 1991).

Sehingga dapat diartikan sebagai cara (baik atau tidak baik) mengerjakan sesuatu. Baik dan tidak baiknya metode tergantung kepada beberapa faktor berupa situasi dan kondisi serta pemakaian dari metode tersebut.

Para ahli banyak yang mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode. Salah satunya metode menurut Zulkifli, metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Zulkifli, 2011).

Dapat disimpulkan metode adalah cara agar tujuan pengajaran bisa tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan pendidik. Oleh sebab itu, pendidik harus mengetahui dan mempelajari beberapa metode dalam mengajar, serta dipraktikkan pada saat mengajar.

Ada beberapa metode-metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu seperti:

### **1) Metode Iqra'**

Metode iqra' ini dikenal sekitar tahun 1988, yaitu merupakan metode perkembangan dari metode Qiro'ati, KH As'ad Humam awalnya menggunakan metode Qiro'ati dan melakukan eksperimen dalam pengajaran lalu dicatatnya (Mutoha, 2020). Dalam melaksanakan metode ini tidak dibutuhkan alat yang bermacam-macam

karena hanya ditekankan bacaannya. Bacanya langsung tanpa dieja, belajarnya aktif dan bersifat individu.

2) Qira'ati

Metode Qira'ati ini ditemukan oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi Semarang Jawa Tengah dan wafat 2001 M. Metode ini anak-anak belajar Al Qur'an dengan cepat, jelas dan tidak dieja serta memiliki 6 jilid. (Mutoha, 2020). Dalam mengembangkannya KH. Dahlan Salim Zarkasyi memiliki wasiat jangan sembarangan orang mengajarkan metode Qiro'ati, tapi semua orang boleh belajar metode Qiro'ati.

3) Metode Baghdadi

Metode Baghdadi ini berasal dari kota Baghdad, Iraq. Muncul ketika era sebelum 1980an di Indonesia. Metode ini adalah metode yang pertama kali muncul dan merupakan metode yang tertua di Indonesia yaitu dengan pengajian huruf hijaiyah dan juz amma.

**3. Qiro'ati**

Qira'ati merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan ilmu tajwid. Terdapat 2 pokok yang menjadi dasar yaitu: membaca Al-Qur'an secara langsung dan pembiasaan membaca dengan tartil sesuai ilmu tajwid, tidak mengeja huruf tetapi dengan cara membaca langsung.

Sejarah Qiro'ati, metode ini pertama kali disusun pada tahun 1963, hanya saja waktu itu buku metode Qiro'ati ini belum disusun dengan baik, hanya untuk anaknya dan beberapa anak disekitar rumah KH. Dahlan Salim Zarkasyi. Dengan metode inilah jadi banyak yang menggunakan metode Al-Qur'an lainnya, diawal penyusunannya metode Qiro'ati ini terdapat 6 jilid, sebelum itu ada jilid (pra-TK) dan dua buku pelengkap yaitu juz 27 serta ghorif musykilat atau kata-kata yang istimewa dalam Al-Qur'an, tidak semua orang bisa membacanya dengan benar. Maka dari itu di dalam metode Qiro'ati ini terdapat pelajaran ghorib.

Qiro'ati ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1) Menjaga kesucian Al-Qur'an dan kemurniannya.

Dengan membaca sesuai kaidah ilmu tajwid yang benar. Karena ketika kita salah dalam panjang pendek membacanya maka akan mengubah arti dalam Al-Qur'an tersebut. Maka dari itu kita harus mempelajari ilmu tajwid dalam Al-Qur'an kerana sangat penting dan wajib hukumnya.

- 2) Dapat memberi peringatan untuk guru dalam mengajarkan Al-Qur'an agar hati-hati karena yang benar itu mudah.

Jangan mengajarkan membaca yang salah yaitu tidak memahami ilmu tajwid. itu akan menjadi kita berdosa, tetapi sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar karena yang diajarkan itu firman Allah.

- 3) Dapat meningkatkan mutu atau kualitas dalam pengajaran Al-Qur'an.

Kelebihan dalam metode Qiro'ati ini yaitu: Pertama praktis artinya mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik. Kedua peserta didik aktif dalam belajar membaca, karena guru hanya menjelaskan pokok pembelajaran dan contoh bacaan. Ketiga efektif sekali bacaannya langsung fasih dan tartil sesuai dengan ilmu tajwidnya. Keempat peserta didik dapat menguasai ilmu tajwid dengan praktis dan mudah.

Terdapat prinsip dasar metode Qiro'ati bagi guru yaitu:

- a) Tidak boleh menuntun atau DAKTUN.
- b) Telisi waspada dan tegas atau TIWASGAS.
- c) Memberi motivasi dan memperhatikan peserta didik (Mutoha, 2020).

Untuk mengetahui bacaan Al-Qur'an anak tersebut sudah benar atau belum, bisa melihat dan memperhatikan dengan cara lancar cepat atau tepat belum membacanya, dan benar atau tidaknya. Guru bisa melihatnya dan memperbaiki bacaan yang salah dengan membaca klasikal peraga disetiap jilid masing-masing.

#### **4. Membaca**

Membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan mengucapkan atau hanya dalam hati. Membaca adalah hal yang rumit, karena harus melibatkan banyak hal,

bukan hanya melafalkan saja tetapi aktivitas visual, psikolinguistik, berfikir dan kognitif. Sebagai suatu proses dalam berfikir, membaca ini mencakup aktivitas dalam mengenalkan kata, membaca kritis, pemahaman literasi, interpretansi dan pemahaman yang kreatif.

Perintah membaca terdapat dalam surat Al-Alaq ayat 1-5. Ayat ini adalah kata pertama dan wahyu pertama yang diturunkan pertama kali oleh Allah, melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. yang berisi tentang perintah membaca (iqra').

## **5. Al-Qur'an**

Al-Qur'an merupakan firman Allah atau kitab suci yang diturunkan Allah SWT secara mutawatir yaitu berangsur-angsur melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai salah satu rahmat dan tidak ada yang dapat menandinginya, tidak ada yang bisa dengan mengubah mushafnya, karena Al-Qur'an merupakan mukjizat dan membacanya merupakan ibadah.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan upaya untuk membantu siswa dalam belajar. Pembelajaran adalah suatu proses komunikasi dua arah, guru yang mengajar sebagai pendidik dan peserta didik yang belajar (Romayulis, 2006). Pembelajaran itu bisa membantu peserta didik agar mendapat ilmu (pembelajaran baru) dari seorang pendidik atau dari siapapun.

Al-Qur'an. Membacanya merupakan ibadah, dan orang yang membaca dan yang mendengarkannya akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Serta pembelajaran Al-Qur'an telah dicontohkan sejak zaman Nabi.

Tujuan dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu: Pertama, anak mampu mengenal, menghayati dan menikmati bahwa Allah adalah maha suci segala-galanya yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat manusia dalam memperoleh kebahagiaan dunia akhirat. Kedua, Anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tartil sesuai kaidah ilmu tajwidnya. Ketiga anak dapat menulis huruf Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari.

## **6. TPQ Darurrohim**

TPQ Darurrohim merupakan taman pendidikan Al-Qur'an yang berada di Jl. Ki Sulaiman Blok Bodewetan Desa Kertasari Kec. Weru Kab. Cirebon



Jawa Barat. Disana terdapat anak-anak yang belajar Al-Qur'an dari mulai usia 3 tahun sampai 15 tahun. Pendidikan di TPQ tersebut dari tahun 2001, dengan jumlah peserta didik yang semakin meningkat hingga sekarang. Disana terdapat peserta didik yang sangat banyak, TKQ TPQ dan TPQ Qiro'ati, dengan usia yang berbeda-beda. Diasuh oleh Ustadz Darkina, yang dari awal mengurus TPQ tersebut hingga sekarang ini yang semakin berkembang.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian relevan yang berkaitan dengan metode Qiro'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an terdapat pada beberapa skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut.

Skripsi yang ditulis oleh Yasir Mutoha tentang "*Penerapan metode Qiro'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di TPA Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa sebelum pembelajaran dimulai siswa berbaris di aula untuk membaca surat-surat pendek dan doa-doa harian sesuai dengan harinya, kemudian siswa masuk ke dalam kelasnya masing-masing untuk melaksanakan pembelajaran Qiro'ati melalui metode klasikal selama 15 menit sesuai dengan jilid Qiro'ati tersebut, setelah itu siswa diajak untuk melakukan evaluasi setiap pertemuan yang hasilnya ditulis dalam buku prestasi siswa.

Perbedaan aspek fokus penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu, pada penelitian sebelumnya berfokus pada aspek bagaimana penerapan metode Qiro'ati di Taman Pendidikan Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada strategi metode Qiro'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an pada siswa Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darurrohimi.

Skripsi yang ditulis oleh Qoyyumamin Aqtoris tentang "*Penggunaan metode pengajaran Qiro'ati dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dengan metode observasi, *interview* (wawancara) dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Wardatul Ishlah

Merjosari Lowokwaru Malang menggunakan metode pengelompokkan siswa berdasarkan kategori usia dan kelas, alokasi waktu, dan materi pelajaran semua kurikulum.

Perbedaan aspek fokus penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu, pada penelitian sebelumnya berfokus pada aspek peningkatan baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang, sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada strategi metode Qiro'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an pada siswa Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Darurrohim.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **a. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah pendekatan di mana seorang penulis berusaha mendapatkan informasi yang lengkap secara langsung terhadap objek yang diteliti dan memberikan gambaran untuk mendeskripsikan strategi metode Qiro'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di TPQ Darurrohim.

### **b. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, digunakan untuk menentukan seseorang yang akan menjadi sampel. Subjek pada penelitian ini yaitu Pengasuh, Guru, Kepala Madrasah, dan Siswa TPQ Darurrohim. Pemilihan subjek ini didasarkan pada beberapa faktor, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Pengasuh, karena mengetahui dan bertanggung jawab serta bertugas membimbing guru-guru TPQ Darurrohim.
- 2) Guru, karena menjadi pendamping dan pengajar siswa dalam semua kegiatan di TPQ Darurrohim.
- 3) Kepala Madrasah, karena bertugas melaksanakan evaluasi terhadap siswa pada saat akan dilakukannya kenaikan jilid.
- 4) Siswa TPQ Darurrohim, sebagai objek utama penelitian karena metode Qiro'ati ini diterapkan pada siswa TPQ Darurrohim.

Beberapa pertanyaan yang akan diajukan penulis kepada subjek penelitian yaitu sebagai berikut.

- 1) Apa yang menjadi alasan TPQ Darurrohim menggunakan metode Qiro'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an?
- 2) Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai di TPQ Darurrohim?
- 3) Bagaimana proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran di TPQ Darurrohim?
- 4) Bagaimana cara melakukan evaluasi pembelajaran metode Qiro'ati di TPQ Darurrohim?
- 5) Apa yang menjadi faktor pendukung pembelajaran metode Qiro'ati di TPQ Darurrohim?
- 6) Apa yang menjadi faktor penghambat pembelajaran metode Qiro'ati di TPQ Darurrohim?
- 7) Apa strategi yang tepat digunakan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati di TPQ Darurrohim?

**c. Teknik Penentuan Informan**

Dalam penentuan informan penulis menggunakan penelitian kualitatif yang memiliki beberapa kriteria, salah satunya diungkapkan Spradley dalam Sugiyono sebagai berikut (Mutoha, 2020).

- 1) Informan harus memiliki banyak waktu luang untuk digali informasinya yang berkaitan dengan penelitian ini.
- 2) Informan yang bergerak pada suatu ranah yang sedang diteliti.
- 3) Informan yang memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang sesuatu, bukan hanya diketahui tetapi menghayati juga.

Untuk mendapatkan beberapa data terkait penelitian, penulis menggunakan dua cara, yaitu data primer dan data sekunder.

**1) Data Primer**

Data primer merupakan sebuah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian di mana data tersebut diambil dari sumber melalui responden. Berbagai jenis wawancara maupun tindakan merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Hasil yang

didapatkan dari sumber yaitu informasi penelitian yang dicatat pada buku, rekaman suara, video dan foto. Hasil data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi dilakukan secara langsung di lapangan dalam proses penelitian.

Sumber data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan metode wawancara pada sumber data di TPQ Darurrohim yaitu siswa dan guru yang mengetahui penerapan metode Qiro'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an, sehingga mengetahui strategi tepat dalam pembelajaran ini. Untuk menambah sumber data, penulis menguatkan sumber data dengan melakukan wawancara terhadap Pengasuh TPQ Darurrohim, dan mencari berbagai jenis dokumentasi untuk memperbanyak data baik foto, video, maupun dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sumber data.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang didapatkan penulis melalui narasumber yang dikumpulkan oleh penulis dari beberapa responden lain dan dokumen lainnya secara tidak langsung di TPQ Darurrohim.

## d. Teknik Pengumpulan Data

### 1) Metode Observasi

Metode observasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengamati dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi jika digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gerak-gerak alam, dan biasanya responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, kegiatan siswa, dan yang menjadi intinya yaitu kegiatan pembelajaran Qiro'ati yang berlangsung di TPQ Darurrohim.

Dengan hasil yang diperoleh dari observasi tersebut diharapkan dapat mendeskripsikan strategi yang tepat dalam pembelajaran baca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati.

2) Metode *Interview* (Wawancara)

Metode wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dan tanya jawab dengan narasumber.

Pada metode ini penulis melakukan komunikasi wawancara secara langsung dengan responden, yaitu Pengasuh, Guru, Kepala Madrasah, dan Siswa TPQ Darurrohman sebagai pihak yang memberikan keterangan. Sebelum pelaksanaan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada para responden.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode mencari data tentang variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, rapat, agenda dan notulen. Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah terjadi, yang biasanya disajikan dalam bentuk tulisan, seperti catatan harian, cerita, biografi, sejarah kehidupan, kebijakan, peraturan, dan dokumen berbentuk gambar (foto, video, sketsa).

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian, seperti mencatat nama-nama guru, jumlah siswa dan hasil penggunaan metode Qiro'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an.

**e. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya sehingga dapat memudahkan penulis dalam memahaminya, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Penulis menggunakan prosedur analisis data untuk melakukan analisis data kualitatif ini, sebagai berikut.

1) Mengumpulkan Data

Dalam proses mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

2) Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses memilih, memusatkan perhatian, mentransformasikan, dan mengabstraksikan data kasar yang diperoleh dari lapangan.

3) Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu informasi yang disusun dengan memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk naratif agar memudahkan pembaca dan menarik kesimpulan.

4) Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan terhadap data-data yang telah disajikan dengan baik oleh penulis. Berbagai kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam penyusunan proposal skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

### **HALAMAN JUDUL**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Kerangka Pemikiran
- F. Kajian Penelitian Terdahulu
- G. Metodologi Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan

## I. Daftar Pustaka

- Anggranti, Wiwik. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong). *Jurnal Intelegensia*. 1(1), 106-119.
- Aqtoris, Qoyyumamin. (2008). *Penggunaan Metode Pengajaran Qiro'ati dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Wardatul Ishlah Werjosari Lowokwaru Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
- David. (2004). *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Latif, Imam Mashudi. (2019). *Efektifitas Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini*. *Jurnal Sumbula*. 4(2): 309-327.
- Mutoha, Yasir. (2020). *Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an di TPA Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Romayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salim, Peter. (1991). *Kamus Bahasa kontemporer*. Jakarta: Moden English
- Tjiptono, Fandy. (2008) *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Zulkifli, (2011) *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.